

**PENGELOLAAN OBJEK WISATA CIBOER PASS MAJALENGKA
MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN UU NO. 10 TAHUN 2009**
**TENTANG KEPARIWISATAAN DALAM MEWUJUDKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh:

NIA RUSNIAWATI WALET

NIM : 1708202149

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1442 H / 2021 M**

HALAMAN JUDUL

PENGELOLAAN OBJEK WISATA CIBOER PASS MAJALENGKA MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN UU NO. 10 TAHUN 2009 TENTANG KEPARIWISATAAN DALAM MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh:
NIA RUSNIAWATI WALET

NIM : 1708202149

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1442 H / 2021 M**

ABSTRAK

Nia Rusniawati Walet. NIM: 1708202149, "PENGELOLAAN OBJEK WISATA CIBOER PASS MAJALENGKA MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN UU NO. 10 TAHUN 2009 TENTANG KEPARIWISATAAN DALAM MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT", 2021.

Manajemen pengelolaan dan strategi pengembangan yang dilakukan oleh para pelaku usaha atau para pemangku kepentingan menjadi salah satu komponen penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, kesejahteraan bukan hanya ditinjau dari unsur terpenuhinya kebutuhan dasar jasmani saja, akan tetapi yang harus menjadi tolak ukur yang lain juga ialah terdapat beberapa usaha yang dapat dilakukan oleh masyarakat, sedangkan di objek wisata Ciboer Pass Majalengka tidak terdapat masyarakat sekitar yang melakukan usaha di area objek wisata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Ciboer Pass dalam Mengembangkan Objek Wisata Ciboer Pass Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan dan Menurut Hukum Islam, Strategi Pengembangan yang Diterapkan di Objek Wisata Ciboer Pass, dan Dampak Pengembangan Objek Wisata Ciboer Pass terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar. Di dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan metode kualitatif yang menghimpun data-data dari hasil observasi, wawancara, studi kepustakaan (dokumentasi). Adapun dalam menjawab strategi pengembangan yang diterapkan di Objek Wisata Ciboer Pass, penulis menganalisa lebih lanjut dengan beracuan pada teori aspek-aspek dalam pariwisata, dasar-dasar strategi pengembangan dan peran dari berbagai stakeholder (pemangku kepentingan).

Hasil dari penelitian tentang Pengelolaan Objek Wisata Ciboer Pass Majalengka Menurut Perspektif Hukum Islam dan UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat, yaitu: Pertama, Managemen di objek wisata Ciboer Pass sendiri dalam hal pelestarian alam diterapkan sistem zonasi dalam hal pengaturan lahan. Kedua, Untuk strategi pengembangan di objek wisata Ciboer Pass berbagai pihak turut berperan dalam hal pengembangan, dari pihak pengelola telah menyediakan atraksi wisata atau apa yang dapat dilihat, apa yang dapat dibeli dan apa yang dapat dilakukan bagi wisatawan yang datang berkunjung, sedangkan peran dari pihak pemerintah desa yakni melengkapi infrastruktur yang dibutuhkan dan menjamin aksesibilitas yang baik, sedangkan peran dari masyarakat sekitar yakni dengan diberdayakannya para pemuda dalam hal proses pengelolaan menjadi bentuk peran masyarakat secara aktif. Ketiga, Dalam hal kesejahteraan masyarakat di objek wisata Ciboer Pass dengan managemen pengelolaan dan strategi pengembangan yang diterapkan mampu memberi lapangan pekerjaan untuk pemuda sekitar khususnya Blok Desa.

Kata Kunci: Pengelolaan, Objek Wisata, Ciboer Pass, Hukum Islam dan Hukum Positif

ABSTRACT

Nia Rusniawati Walet. NIM: 1708202149, "MANAGEMENT OF TOURIST ATTRACTION AT CIBOER PASS MAJALENGKA USING ISLAMIC LAW PERSPECTIVE AND TOURISM LAW NO. 10 OF 2009 TO CREATING COMMUNITY WELFARE", 2021

Management and development strategies carried out by businesses or stakeholders are one of the important components in improving the welfare of the surrounding community, welfare is not only seen from the element of basic physical needs, however what have to be another measure is there are several efforts that can be done by the community, while at the Ciboer Pass Majalengka tourist attraction there are no local community who do business in the tourist attraction area.

The aims of this research is to find out Management Of Tourist Attraction at Ciboer Pass Majalengka Using Islamic Law Perspective and Tourism Law No. 10 Of 2009 to Creating Community Welfare, development strategies that applied at Ciboer Pass, and the impact of Ciboer Pass Tourism Development on the Welfare of the local Communities. The approach of this research is qualitative method and collecting of the data using observation, interview and documentation. To answer the development strategy that applied at the Ciboer Pass tourist attraction, the writer analyzes it further by referring to the theory of aspects in tourism, the basics of development strategies and the roles of various stakeholders.

The finding of this research for Tourist Attraction at Ciboer Pass Majalengka Using Islamic Law Perspective and Tourism Law No. 10 Of 2009 to Creating Community Welfare, first tourism management at Ciboer Pass itself, in terms of nature conservation, applies a zoning system in terms of land management. Second, for development strategies at tourism Ciboer Pass Ciboer Pass several of parties play a role in development, from the management it has provided tourist attractions or what can be seen, what can be bought and what can be done for tourists who come to visit, while the role of the village government is to complete the required infrastructure and ensure good accessibility, and while the role of the surrounding community, namely by empowering youth in the management process, becomes an active form of community role. Third, in terms of community welfare at the Ciboer Pass as the tourist attraction, the management and development strategies applied are able to provide jobs for the surrounding youth, especially the Village Block.

Keywords: Management, Tourist Attraction, Ciboer Pass, Islamic Law and Positive Law.

الملخص

Nia Rusniawati Walet. NIM: 1708202149, "PENGELOLAAN OBJEK WISATA CIBOER PASS MAJALENGKA MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN UU NO. 10 TAHUN 2009 TENTANG KEPARIWISATAAN DALAM MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT", 2021.

تعد استراتيجيات الإدارة والتطوير التي ينفذها الفاعلون التجاريين أو أصحاب المصلحة أحد المكونات المهمة في تحسين رفاهية المجتمع المحلي ، ولا يُنظر إلى الرفاهية فقط من خلال عنصر تلبية الاحتياجات المادية الأساسية ، ولكن ما يجب أن يكون تدبرًا آخر هو أن هناك العديد من الجهد الذي يمكن أن يقوم بها المجتمع ، بينما في منطقة الجذب السياحي لا يوجد أشخاص محليون يقومون بأعمال تجارية في منطقة الجذب السياحي Ciboer Pass Majalengka السياحية وفقًا إدارة كائن السياحة في تطوير كائنات Ciboer Pass تهدف هذه الدراسة إلى تحديد إدارة للقانون رقم 10 لعام 2009 بشأن السياحة وفقًا للشريعة الإسلامية واستراتيجيات التنمية المطبقة في السياحة التنمية على رعاية المجتمع المحلي. في إجراء البحث ، يستخدم Ciboer Pass كائنات السياحة وتأثير المؤلف الأساليب النوعية التي تجمع البيانات من الملاحظات والمقابلات ودراسة الأدب (التوثيق). أما بالنسبة للإجابة كائنات السياحة ، فقد قام المؤلف بتحليلها بشكل أكبر من خلال الإشارة Ciboer Pass على استراتيجية التنمية المطبقة في إلى نظرية الجوانب في السياحة وأساليب استراتيجيات التنمية وأدوار مختلف أصحاب المصلحة وفقًا لمنظور الشريعة الإسلامية والقانون رقم. رقم كائنات Ciboer Pass Majalengka نتائج البحث حول إدارة السياحة 10 لسنة 2009 بشأن السياحة في تحقيق الرفاه الاجتماعي ، وتحديداً: أولاً ، يتم تنفيذ إدارة منطقة الجذب السياحي نفسها من حيث الحفاظ على الطبيعة من خلال نظام تقسيم المناطق من حيث إدارة الأرضي. ثانياً ، بالنسبة Ciboer Pass ، لعبت الجهات المختلفة دوراً في التنمية ، من الإدارة Ciboer Pass لاستراتيجية التطوير في منطقة الجذب السياحي ، قدمت مناطق جذب سياحي أو ما يمكن رؤيته ، مما يمكن شراؤه وما يمكن فعله للسياح الذين يأتون للزيارة في حين أن دور حكومة القرية ، وهو استكمال البنية التحتية المطلوبة وضمان سهولة الوصول إليها ، في حين أن دور المجتمع في أي من خلال تمكين الشباب في عملية الإدارة ، يصبح شكلاً فعالاً من دور المجتمع ثالثاً ، فيما يتعلق برفاهية المجتمع في ، فإن استراتيجيات الإدارة والتطوير المطبقة قادرة على توفير فرص عمل للشباب Ciboer Pass منطقة الجذب السياحي المحلي ، وخاصة بلوك القرية ، الشريعة الإسلامية والقانون الوضعي Ciboer Pass الكلمات المفتاحية: الإدارة ، أغراض السياحة ،

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI
PENGELOLAAN OBJEK WISATA CIBOER PASS MAJALENGKA
MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN UU NO. 10 TAHUN 2009
TENTANG KEPARIWISATAAN DALAM MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

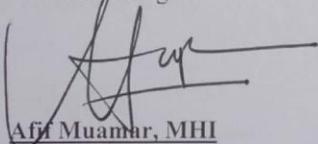
Oleh :

Nia Rusniawati Walet

NIM : 1708202149

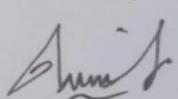
Pembimbing :

Pembimbing I


Afif Muamar, MHI

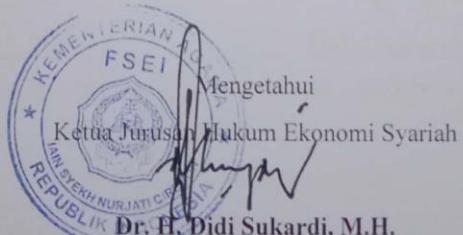
NIP : 19851219 201503 1 007

Pembimbing II



Hafni Khairunnisa, M.Sc.

NIP : 19880826 201801 2 002



NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

IAIN SYekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

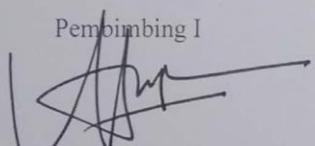
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudari Nia Rusniawati Walet, NIM: 1708202149 dengan judul “PENGELOLAAN OBJEK WISATA CIBOER PASS MAJALENGKA MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NO. 10 TAHUN 2009 TENTANG KEPAWISETAAN DALAM MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT”. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

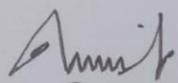
Pembimbing I



Afif Muamar, M.H.

NIP : 19851219 204503 1 007

Pembimbing II



Hafni Khairunnisa, M.Sc.

NIP : 19880826 201801 2 002

Mengetahui:



Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

Dr. H. Didi Sukardi, M.H.

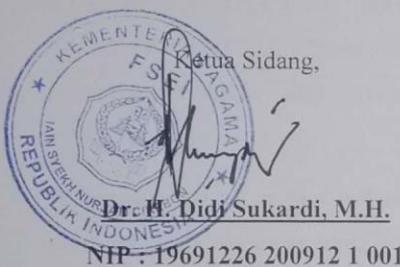
NIP : 19691226200912 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENGELOLAAN OBJEK WISATA CIBOER PASS MAJALENGKA MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NO. 10 TAHUN 2009 TENTANG KEPARIWISATAAN DALAM MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT”. Oleh Nia Rusniawati Walet, NIM: 1708202149, telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah

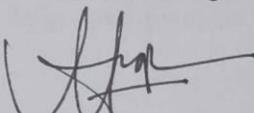


Ketua Sidang,

Dr. H. Didi Sukardi, M.H.

NIP : 19691226 200912 1 001

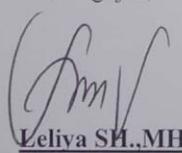
Sekretaris Sidang,


Afif Muamar, MHI

NIP : 19851219 201503 1 007

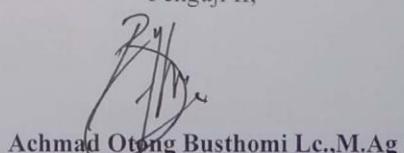
Menyetujui:

Pengaji I,



Leliya SH.,MH
NIP : 19731228 200710 2 003

Pengaji II,



Achmad Opong Busthomi Lc.,M.Ag
NIP : 19731223 200701 1 022

KATA PERSEMBAHAN

Terimakasih penulis ucapan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan rejeki serta kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Dan penulis ucapan pula banyak terimakasih kepada Mamsky tersayang dan adek Anggih yang telah berjuang untuk penulis, terimakasih telah memberikan tenaga, perhatian, do'a dan kasih sayangnya serta dorongan semangatnya untuk penulis. Untuk Bapak Hasan, Teh Gina dan Teh Nia terimakasih untuk kalian terimakasih telah memotivasku untuk kuliah.

Tak lupa pula penulis ucapan terimakasih kepada Bapak Afif Muamar, MHI. dan Ibu Hafni Khairunisa, M.Sc. yang telah dengan ikhlas membantu penulis sampai penulis bisa menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Pelangi-pelangi dibangku kuliahku, support systemku Ina Septiani Safitri, Eka Andini, Eni Nur'aeni, Eneng Nurul Falah, Didin Muhidin dan Rinda Diana Ali serta keluarga Himmaka Cirebon yang telah selalu memberikan energi positifnya, semangatnya kepada penulis dalam menjalani penulisan Skripsi ini.

Dan ucapan terimakasih terakhir, penulis ucapan kepada diri penulis sendiri. Terimakasih telah berjuang melawan pikiran negatif, rasa ingin menyerah, trauma-trauma dan hal negatif yang datang dari luar. Terimakasih telah bisa membangun semangat dari bigger picture yang diusahakan, kamu hebat, terimakasih Nia.

Pembahasan sederhana ini penulis persembahkan untuk kita semua, semoga segala kebaikan kalian Allah SWT balas dengan kebaikan pula baik di dunia dan di akhirat kelak, aamiin.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Majalengka pada 26 Desember 1997.

Dengan orang tua yang bernama Bapak Udin Ruskawi dan Ibu Manti Sri Wahyuni yang membesarkan penulis dengan kasih sayang dan cinta yang diberi nama Nia Rusniawati Walet. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang memiliki jenjang pendidikan

sebagai berikut:

1. SDN Ujungberung II Sindangwangi
2. MTS SITI KHADIJAH Sindangwangi
3. SMK AL BANNA Dukupuntang

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program studi Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul Skripsi, “**PENGELOLAAN OBJEK WISATA CIBOER PASS MAJALENGKA MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NO. 10 TAHUN 2009 TENTANG KEPARIWISATAAN DALAM MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**” dibawah bimbingan Bapak Afif Muamar, MHI. dan Ibu Hafni Khairunisa, M.Sc.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga laporan penelitian skripsi yang berjudul “Pengelolaan Objek Wisata Ciboer Pass Majalengka Menurut Perspektif Hukum Islam dan UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat”, ini dapat diselesaikan.

Kesejahteraan masyarakat menjadi salah satu ukuran hasil dari managemen pengelolaan dan strategi pengembangan suatu objek wisata, karena idealnya kegiatan wisata akan meningkatkan keterlibatan, partisipasi dan peran serta dari masyarakat setempat. kesejahteraan bukan hanya ditinjau dari unsur terpenuhinya kebutuhan dasar jasmani saja akan tetapi yang harus menjadi tolak ukur yang lain juga ialah terdapat beberapa usaha yang dapat dilakukan oleh masyarakat dalam mencapai taraf kesejahteraan mereka. karena tidak jarang dari managemen pengelolaan dan strategi pengembangan suatu objek wisata malah mengenyampingkan hak masyarakat setempat yang sebenarnya masyarakat asli yang bermukim sekitar objek wisata secara tidak langsung memiliki lokasi tersebut sesuai hak dan adatnya (hak ulayat).

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Dr. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak H. Didi Sukardi, MH, selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, MHI, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Seluruh dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, terima kasih atas Ilmu yang telah diberikan kepada penyusun.
6. Bapak Afif Muamar, MHI dan Ibu Hafni Khairunisa, M.Sc. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Kepala Desa Bantar Agung, Bapak Maman Surahman, S.Sos yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

- 
8. Bapak Marta Atmadja selaku Ketua Umum Pengelola Objek Wisata Ciboer Pass, seluruh pengelola Ibu Atikah, Ibu Mpin, Kang Isa, Kang Ridwan dan lainnya, masyarakat sekitar dan Bapak Lili Khusairi selaku Ketua Kelompok Sadar Wisata Raksa Karya Agung yang telah banyak membantu penulis selama penelitian skripsi di objek wisata Ciboer Pass.
 9. Ibunda Manti Sri Wahyuni, adik tercinta Anggi serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan do'a, motivasi, semangat dan kasih sayang yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
 10. Keluarga HIMMAKA Cirebon, yang sudah memberikan wawasan serta pengalaman-pengalaman berharga diberbagai bidang.
 11. Sahabat-sahabat tercinta Ina Septiani Safitri, Eka Andini dan Eni Nur'aeni yang telah bersama-sama selama proses perkuliahan sampai saat ini dan selalu memberikan semangat serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
 12. Teman-teman terdekat saya, Mila Milawati, Daniati, Nunung Nuraeni, Desti Rismaya, Eneng Nurul Falah, Rinda Diana Ali, Didin Muhibin yang telah memberikan dukungan, do'a dan semangat serta perhatiannya selama ini terhadap penulis.
 13. Teman-teman seperjuanganku kelas HES D yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.

Kemudian, kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terima kasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Cirebon, 05 Februari 2021

Penyusun,



Nia Rusniawati Walet

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
الملخص.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	viii
KATA PERSEMBERAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Literatur Review	7
F. Kerangka Berpikir	10
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI TENTANG PENGELOLAAN OBJEK WISATA, PARIWISATA DALAM HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF, DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT	17
A. Pengelolaan Objek Wisata.....	17
B. Pariwisata dalam Hukum Islam dan Hukum Positif.....	29
C. Kesejahteraan Masyarakat	38
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK WISATA CIBOER PASS DI DESA BANTAR AGUNG SINDANGWANGI MAJALENGKA	40
A. Sejarah Objek Wisata Ciboer Pass	40
B. Visi, Misi, Struktural dan Tata Tertib Objek Wisata Ciboer Pass.....	41
C. Managemen Pengelolaan dan Strategi Pengembangan Objek Wisata Ciboer Pass	43
BAB IV PEMBAHASAN TENTANG PENGELOLAAN OBJEK WISATA CIBOER PASS MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN UU NO. 10 TAHUN 2009	50
A. Managemen Pengelolaan Objek Wisata Ciboer Pass dalam Mengembangkan Objek Wisata Ciboer Pass Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan dan Menurut Hukum Islam	50
B. Strategi Pengembangan yang Diterapkan di Objek Wisata Ciboer Pass.....	61

C. Dampak Pengembangan Objek Wisata Ciboer Pass terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar	65
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

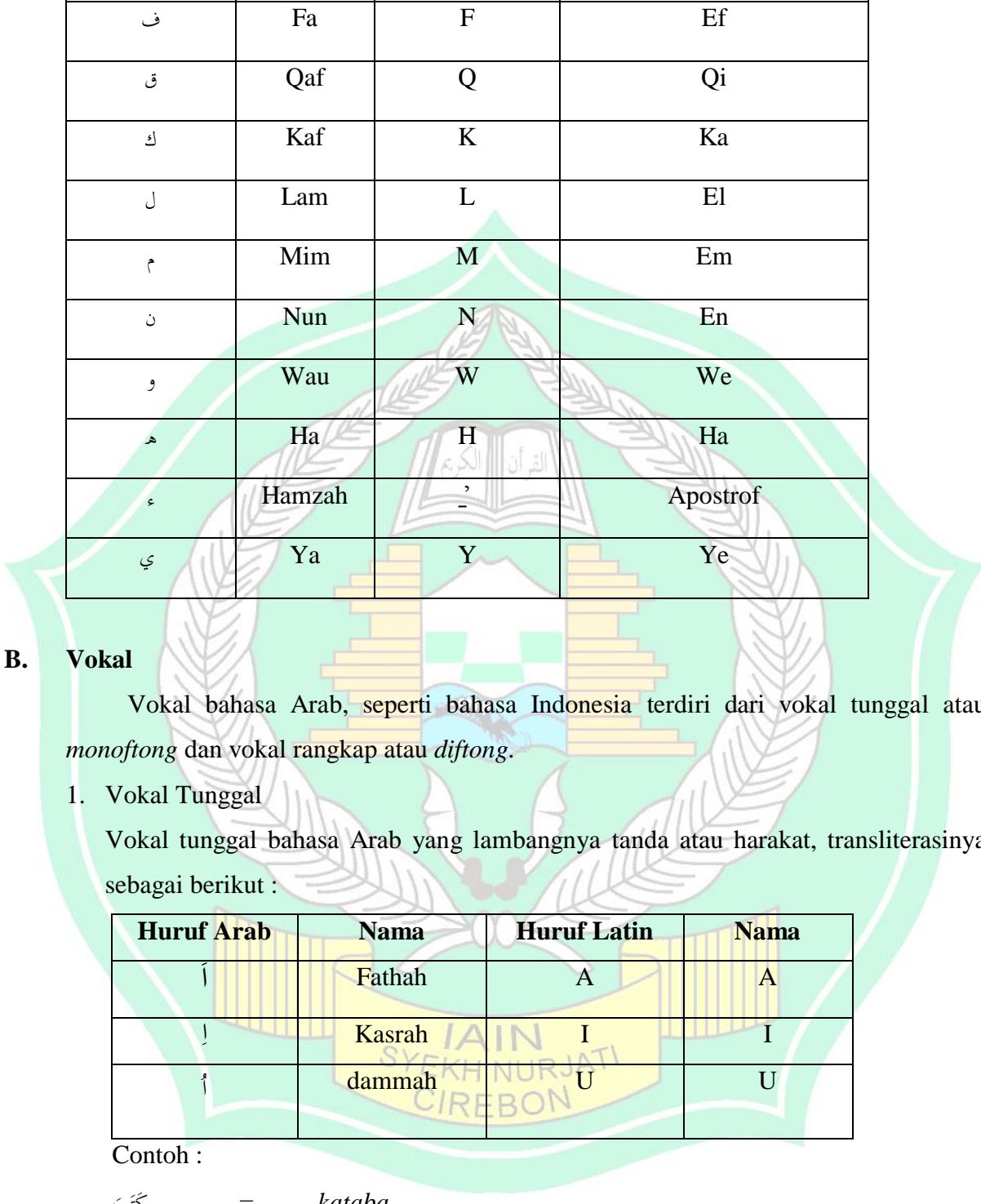
Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB)

Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ś a	Ś	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣ ad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	de(dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	te(dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	zet(dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘-	Apostrof terbalik



غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah	'	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ٰ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	dammah	U	U

Contoh :

ڪـ = kataba

ڪـ = hasuna

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ؤُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = *kaifa*

قَوْلَةً = *qaula*

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيْ	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
يِيِّ	fathah dan ya	I	i dan garis atas
وُوُو	dammah dan wau	Ú	u dan garis atas

Contoh :

مَاتَ = *māta*

رَمَى = *ramā*

قَيْلَ = *qila*

يَمُوتُ = *yamutū*

D. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. *Ta Marbutah Hidup*

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah Mati*

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْدَةُ الْأَطْفَالُ = *raudah al-atfal atau raudatul atfal*

طَلْحَةُ = *talhah*

الْحِكْمَةُ = *al-hikmah*

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbana*

نُعَمَّ = *nu'_imā*

F. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan . Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu : Contoh :

أَلَّدَهُرُ = *ad-dahru* أَلْشَمْسُنُ = *asy-syamsu*

أَلْنَمْلُ = *an-namlu* أَلْلَيْلُ = *al-lailu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruh *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Contoh :

الْقَمَرُ = *al-qamaru* الْفَقْرُ = *al-faqrū*

الْغَيْبُ = *al-gaibu* الْعِنْدُ = *al-'ainu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh :

شَيْءٌ = *syai'un* أُمْرُثٌ = *umirtu*

إِنْ = *inna* أَكَلَ الْقُرْآنَ = *akala*

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fi ẓilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-'Ibārāt bi umūm al-lafz lā bi khusus al sabab.

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ الْأَرْسُوْلُ = *Wa ma Muhammad illa rasul*

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = Alhamdu lillahi rabbil- 'alamin

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. kalau penulisan itu disatuka dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

لِلّٰهِ اَلْاَمْرُ جِمِيعًا = Lillahi al-amru jami 'an

وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = Wallahu bi kulli syai 'in 'alim

J. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (prasa nominal), ditranliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِيْنُ اللّٰهِ : dinullāh

بِاللّٰهِ : billāh

Adapun ta marbū'tah diakhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf (t). contoh :

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ : hum fi rahmātillah.

